

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.W Umur 36 Tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda Kabupaten Sleman” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan pada Ny.W umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Amanda Kabupaten Sleman telah sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek dimana ibu melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 14 kali selama kehamilan dan risiko kehamilan usia >35 tahun tidak terjadi.
2. Asuhan persalinan pada Ny.W umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Amanda Kabupaten Sleman telah sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek dimana proses persalinan kala I fase aktif berlangsung 1 jam 20 menit (pukul 18.30 WIB-19.50 WIB), kala II berlangsung 10 menit, kala III berlangsung selama 15 menit dengan normal dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Risiko persalinan usia >35 tahun tidak terjadi, tetapi terjadi persalinan presipitatus. Persalinan Ny. W berlangsung normal dari kala I sampai kala IV. Bayi lahir lengkap jam 20.00 WIB, menangis kuat, tonus otot baik, jenis kelamin laki-laki, BB 3000 gram, PB 48 cm.
3. Asuhan nifas pada Ny.W umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Amanda Kabupaten Sleman telah sesuai standar pelayanan kebidanan dan

tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek dimana kunjungan nifas telah dilakukan pada Ny.W sebanyak 3 kali. Pada tanggal 25 April 2019 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra. Pada tanggal 28 April 2019 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU pertengahan pusat dengan simfisis, lochea sanguinolenta. Pada tanggal 23 Mei 2019 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU sudah tidak teraba, lochea alba, laktasi berjalan lancar, ibu menginginkan kontrasepsi kondom.

4. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.W umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Amanda Kabupaten Sleman telah sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek dimana kunjungan neonatus dilakukan 3 kali.

B. Saran

1. Bagi profesi bidan

Bidan harus dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

2. Bagi institusi pendidikan

Memfaatkan hasil penelitian sebagai bahan materi di perpustakaan agar dapat dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi klien atau masyarakat

Masyarakat harus selalu memanfaatkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk memantau kesehatan ibu dan anak, memberikan pertolongan pada ibu hamil, bersalin, nifas hingga pelaksanaan KB.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA